

MASSIALA TEDONG TAA BAINÉ

Studi Teologi Feminis Budaya terhadap Tradisi *Massiala Tedong Taa Baine* di Dende' Toraja Utara



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**ADELIA PAELONGAN
2020207805**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : *MASSIALA TEDONG TAA BAINÉ*
Sub judul : *Studi Teologi Feminis Budaya terhadap Tradisi Massiala
Tedong Taa Baine di Dende' Toraja Utara*
Disusun oleh :
Nama : Adelia Paelongan
Nirm : 2020207805
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

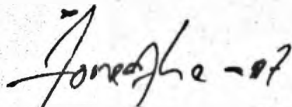
Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi tersebut disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 17 Juli 2024

Dosen Pembimbing

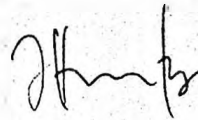
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Yekhoraya F. T. Timbang, S.Th., M.Si.

NIDN. 0916027704



Piter Randan Bua, S.KM., M.Si.

NIDN. 2220108201

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : *MASSIALA TEDONG TAA BAINÉ*
Sub Judul : *Studi Teologi Feminis Budaya terhadap Tradisi Massiala Tedong Taa Baine di Dende' Toraja Utara*

Disusun oleh :
Nama : Adelia Paelongan
NIRM : 2020207805
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh:

- I. Yekhonya Forethean Tangi Timbang, M.Si.
- II. Piter Randan Bua, M.Si.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 25 Juli 2024 dan diyudisium tanggal 31 Juli 2024.

Dewan Penguji

Penguji Utama,



Oktoviandy, M.Si.
NIDN. 2022108203

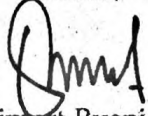
Penguji Pendamping,



Ones Kristiani Rapa', M.Si.
NIDN. 2206089401

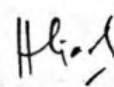
Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Srimart Ryeni, M.Si.
NIDN. 2203038901

Sekretaris,



Karnia Melda Batu Randan, M.Th.
NIDN. 2205118701

Mengetahui

Dekan,



Syukur Marasak, M.Th.
NIDN. 2221087001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adelia Paelongan
NIRM : 2020207805
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : *MASSIALA TEDONG TAA BAINE: Studi Teologi
Feminis Budaya terhadap Tradisi Massiala
Tedong Taa Baine di Dende' Toraja Utara*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 09 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Adelia Paelongan

NIRM. 2020207805

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adelia Paelongan
NIRM : 2020207805
Fakultas/ Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen/ Teologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

MASSIALA TEDONG TAA BAINÉ: Studi Teologi Feminis Budaya terhadap Tradisi Massiala Tedong Taa Baine di Dende' Toraja Utara

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 09 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan





Adelia Paelongan

NIRM. 2020207805

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIARISME

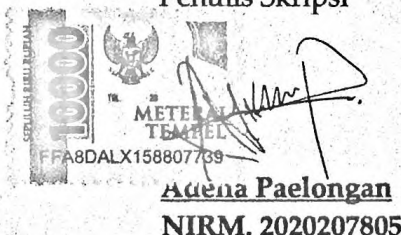
Setelah melalui proses pengecekan dengan menggunakan aplikasi Turnitin, maka kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAKN Toraja dengan ini menerangkan bahwa skripsi yang ditulis oleh :

Nama Penulis : Adelia Paelongan
NIRM : 2020207805
Judul Skripsi : *MASSIALA TEDONG TAA BAINÉ*
Sub Judul : Studi Teologi Feminis Budaya terhadap Tradisi *Massiala Tedong Taa Baine* di Dende' Toraja Utara
Tanggal Pemeriksaan : 9 Agustus 2024
Similarity : 19%

Dinyatakan **MEMENUHI SYARAT** ambang batas toleransi maksimal 20%. Jika dikemudian hari ditemukan kekeliruan karena keterbatasan aplikasi, seperti adanya kesamaan dengan karya ilmiah lain yang lebih awal mendapatkan pengakuan sebagai hak cipta: misalnya karya ilmiah tersebut belum terbit secara *online*, maka semua konsekuensi yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab penulis skripsi.

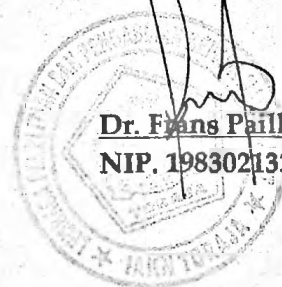
Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penulis Skripsi



Tana Toraja, 9 Agustus 2024

Ketua LP2M IAKN Toraja



HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang teramat dalam penulis panjatkan kepada Tuhan, hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kepada kedua orang tua, saudara dan keluarga besar penulis, skripsi ini penulis persembahkan. Beliau yang senantiasa membimbing, mengarahkan, bahkan membesarkan penulis dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, hingga penulis dapat terus berjuang dalam menggapai cinta-cita.

Terima kasih kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai lembaga yang telah menyediakan fasilitas bagi penulis selama menjalani pendidikan. Penulis berharap skripsi ini tidak hanya berguna bagi penulis secara pribadi, namun juga bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya.

HALAMAN MOTTO

“Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi

Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!”

Roma 11:36

Allah memilih untuk menciptakanku dan Ia menyediakan sesuai kehendak-Nya

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan studi kritis terhadap tradisi *massiala tedong taa baine* yang terdapat di Dende', Toraja Utara. Di mana dalam penelitian yang dilakukan hendak melihat kesetaraan antara laki-laki dan perempuan yang ada dalam *rambu solo'* khususnya tradisi tersebut. *Massiala tedong taa baine* merupakan kegiatan yang khusus dilakukan oleh kaum perempuan, dengan cara memperebutkan satu ekor kerbau yang sudah menjadi bagiannya. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnometodologi merupakan metode penelitian yang digunakan oleh penulis. Hasil penelitian diperoleh dengan teknik wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Penulis menggunakan perspektif Elisabeth Schussler Fiorenza sebagai teori teologi feminis dan perspektif Adrienne Rich sebagai teori feminis budaya. Penelitian ini menemukan bahwa tradisi *massiala tedong taa baine* dari makna dan praktiknya baik itu yang dilaksanakan dahulu maupun setelah mengalami perubahan memiliki dampak bagi kaum perempuan. Pada satu sisi tradisi ini mengandung nilai yang memberikan dukungan agar kaum perempuan memperoleh kesetaraan dengan kaum laki-laki. Namun pada sisi lain menunjukkan sikap diskriminasi atau subordinasi bagi kaum perempuan.

Kata Kunci: Feminis, Kritik, *Massiala Tedong*, Toraja, Tradisi

ABSTRACT

The purpose of this writing is to describe a critical study of the massiala tedong taa baine tradition found in Dende', North Toraja. Where the research carried out wanted to look at the equality between men and women in rambu solo', especially this tradition. Massiala tedong taa baine is an activity specifically carried out by women, by fighting over a buffalo that has become their share. Qualitative research methods with an ethnomethodological approach are the research methods used by the author. The research results were obtained using interview techniques as a data collection technique. The author uses Elisabeth Schussler Fiorenza's perspective as a feminist theological theory and Adrienne Rich's perspective as a cultural feminist theory. This research found that the massiala tedong taa baine tradition, in terms of its meaning and practice, both carried out before and after undergoing changes, has an impact on women. On the one hand, this tradition contains values that provide support for women to achieve equality with men. However, on the other hand, it shows an attitude of discrimination or subordination towards women.

Keywords: *Feminist, Critical, Massiala Tedong, Toraja, Tradition*